

PEMBUATAN MODUL AJAR PROJEK IPAS BAB I

Kegiatan MGMP Proyek IPAS SMK



LATAR BELAKANG

Kurikulum Merdeka mengamanatkan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan relevan dengan dunia kerja, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mata pelajaran Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran baru yang memerlukan perangkat ajar yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK.

Saat ini, ketersediaan modul ajar Projek IPAS Bab I yang sesuai dengan konteks SMK masih sangat terbatas. Guru membutuhkan panduan yang komprehensif, praktis, dan dapat langsung diimplementasikan di kelas. Oleh karena itu, MGMP Projek IPAS SMK berinisiatif untuk menyusun Modul Ajar Projek IPAS Bab I secara kolaboratif, guna memastikan kualitas pembelajaran yang merata dan berkualitas tinggi di seluruh sekolah anggota.

TUJUAN KEGIATAN

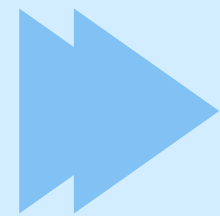


Meningkatkan kompetensi anggota MGMP dalam menyusun Modul Ajar Projek IPAS Bab I yang sesuai dengan kurikulum Merdeka, kontekstual untuk SMK, serta mampu mendorong pembelajaran berbasis proyek yang bermakna bagi peserta didik.

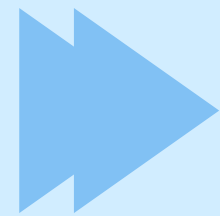


Menghasilkan dokumen Modul Ajar Projek IPAS Bab I secara kolaboratif melalui kegiatan MGMP, sehingga dapat digunakan langsung oleh seluruh anggota di sekolah masing-masing sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan terstandar.

PRINSIP & KARAKTERISTIK MODUL AJAR



Prinsip Modul Ajar Projek IPAS: berpusat pada peserta didik, kontekstual sesuai lingkungan SMK, berbasis proyek nyata, mengintegrasikan sains dan sosial (IPAS), serta mendorong berpikir kritis dan kolaboratif dalam setiap aktivitas pembelajaran.



Karakteristik utama: fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan sekolah, memuat tujuan pembelajaran yang terukur, dilengkapi asesmen autentik, menggunakan pendekatan inkuiri, serta disusun secara sistematis dan mudah diimplementasikan oleh guru SMK.

STRUKTUR MODUL AJAR

Identitas Modul dan Informasi Umum: mencakup nama mata pelajaran, fase/kelas, alokasi waktu, kompetensi awal peserta didik, profil pelajar Pancasila yang disasar, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran Projek IPAS.

Tujuan Pembelajaran dan Asesmen: memuat rumusan tujuan pembelajaran yang terukur dan kontekstual, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), jenis asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik SMK.

Kegiatan Pembelajaran dan Lampiran: berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis projek secara rinci per pertemuan, diferensiasi untuk keberagaman peserta didik, serta lampiran berupa LKPD, rubrik penilaian, dan bahan bacaan pendukung Bab I.

ALUR KERJA KOLABORATIF



Tahap perencanaan: Anggota MGMP bersama menetapkan tujuan, cakupan materi, dan jadwal penyusunan Modul Ajar Projek IPAS Bab I secara terstruktur dan sistematis.

Tahap pelaksanaan & revisi: Setiap anggota menyusun draf bagian modul, kemudian dilakukan review bersama, umpan balik, dan penyempurnaan hingga modul siap digunakan.

PEMBAGIAN TUGAS DAN PERAN ANGGOTA MGMP

Setiap anggota MGMP mendapat peran spesifik dalam penyusunan Modul Ajar Projek IPAS Bab I, meliputi: koordinator penyusunan, penulis konten, pengembang asesmen, dan reviewer internal. Pembagian dilakukan berdasarkan kompetensi dan ketersediaan waktu anggota.

Kolaborasi antar anggota MGMP dilaksanakan melalui pertemuan rutin dan platform daring. Setiap penanggung jawab wajib melaporkan progres penyusunan modul pada setiap sesi pertemuan MGMP berikutnya untuk memastikan ketepatan waktu dan kualitas output.



INTEGRASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK DAN KONTEKS SMK

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) diintegrasikan dalam Proyek IPAS SMK dengan mengangkat konteks dunia kerja dan industri. Peserta didik diajak memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kompetensi kejuruan mereka. Modul Ajar Bab I dirancang agar kegiatan proyek mencerminkan tantangan autentik di lingkungan SMK, mendorong kolaborasi antarmata pelajaran, serta membangun keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan di dunia industri.



ASESMEN, REFLEKSI, DAN TINDAK LANJUT

”

Asesmen dilakukan secara formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Refleksi guru dan peserta didik dilakukan setiap akhir siklus proyek. Hasil refleksi menjadi dasar tindak lanjut perbaikan modul ajar secara berkelanjutan.



TARGET OUTPUT & TINDAK LANJUT

Target output kegiatan: tersusunnya draf Modul Ajar Projek IPAS Bab I yang siap diujicobakan. Kesepakatan tindak lanjut meliputi: (1) finalisasi modul oleh tim penyusun, (2) uji coba modul di kelas masing-masing anggota, (3) pengumpulan umpan balik peserta didik, dan (4) revisi modul berdasarkan hasil uji coba. Jadwal dan penanggung jawab setiap tahap telah disepakati bersama.



TERIMA KASIH!

Mari Berkolaborasi — Bersama Kita Wujudkan
Modul Ajar Projek IPAS yang Berkualitas

